

ABSTRACT

The environment changes in the beginning of Holocene period until the late period of Holocene in the forms of sea level fluctuation, the temperature fluctuation and the air humidity influenced to the utilization of shell and plants in Gua Gede. The purpose of this research is to uncover the utilization of shell and plants resources from the period of Holocene in the site of Gua Gede related to the environment changes.

The primary data was collected through excavation that was conducted in 2015, while the supporting data was obtained from the excavation result in 2001 to 2011. The analysis method used to conclude the utilization of shell is identification of shell species analysis, furthermore the result was counted by MNI (minimum number of individual). The interpretation of the utilization of plants was conducted by the phytolith analysis extracted from the residue that attached to kereweng, bones artifact and shell artifact and the sediment sample analysis as well.

Through the species identification and MNI analysis of shells, it is acknowledged that shell had been utilized since 8.800 ± 50 BP, it is also highly possible that its utilization was long before until 3.050 ± 50 BP. The excavation has not yet reached the sterile layer therefore it has not been able to be determined when Gua Gede inhabitation was started. Shell that utilized was dominated by Neritidae type. Based on the result of phytolith analysis of artifact residue, it is known that the plants variation that was utilized were from Tree/Shurb/Herb/Poaceae types and Arecaceae types. The utilization of plants was continued until the end of the inhabitation period.

The type of Cyperaceae plant was found at the sediment sample from the layer of the mid- Holocene, indicated that the environment at the time was warm and humid. The phenomena shows that in the mid-Holocene the environment had changed from the previous era namely late of pleistocene or the beginning of Holocene. The result of this research concludes that the environment changes in the mid-Holocene influenced both the utilization of shell and the living intensity in Gua Gede site.

Key words: Gua Gede, the environment changes, shell, phytolith.

INTISARI

Perubahan lingkungan pada masa Holosen Awal sampai dengan Holosen Akhir berupa fluktuasi permukaan laut dan fluktuasi suhu serta kelembaban udara berpengaruh terhadap subsistensi manusia pada masa prasejarah di Situs Gua Gede. Penelitian ini yang bertujuan untuk melihat pemanfaatan sumber daya kerang dan tumbuhan dari awal Holosen sampai akhir masa hunian di Situs Gua Gede terkait dengan perubahan lingkungan tersebut.

Data utama dikumpulkan melalui ekskavasi yang dilakukan pada tahun 2015, sedangkan data pendukung diperoleh dari hasil ekskavasi tahun 2001 hingga tahun 2011. Metode analisis yang digunakan untuk menyimpulkan pemanfaatan kerang adalah dengan analisis identifikasi spesies kerang, selanjutnya hasilnya dihitung dengan MNI (*Minimum Number of Individuals*). Interpretasi pemanfaatan tumbuhan dilakukan dengan analisis *phytolith* yang diekstrak dari residu yang melekat pada kereweng, artefak tulang dan artefak kerang, serta analisis sampel sedimen.

Melalui identifikasi spesies dan analisis MNI pada cangkang kerang diketahui bahwa kerang telah dimanfaatkan sejak GGD-U11-D7sp22pg 8.800±50 BP, kemungkinan besar juga telah dimanfaatkan sebelumnya, hingga *D-AMS 013019*: 3.050±50 BP. Ekskavasi belum mencapai lapisan steril sehingga belum bisa ditentukan kapan awal hunian di Gua Gede dimulai. Kerang yang dimanfaatkan didominasi oleh jenis kerang *Neritidae*. Berdasarkan dari hasil analisis *phytolith* residu artefak diketahui bahwa variasi tumbuhan yang dimanfaatkan adalah *Tree/Shurb/Herb/Poaceae* dan *Arecaceae (palm)*. Pemanfaatan tumbuhan berlangsung hingga akhir masa hunian.

Tumbuhan jenis *Cyperaceae* ditemukan pada sampel sedimen dari lapisan dengan pertanggalan pertengahan Holosen, mengindikasikan munculnya lingkungan yang hangat dan lembab pada masa itu. Fenomena ini menunjukkan bahwa lingkungan pada masa pertengahan Holosen telah berubah dari masa sebelumnya Plestosen Akhir dan Holosen Awal. Hal ini bisa disimpulkan bahwa perubahan lingkungan pada masa pertengahan Holosen berpengaruh terhadap eksploitasi kerang dan juga intensitas hunian di Situs Gua Gede.

Kata Kunci: gua gede, perubahan lingkungan, kerang, *phytolith*.